

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sekarang ini membawa perubahan gaya hidup manusia baik dalam bidang sosial, sains, teknologi, budaya, kepercayaan, informasi maupun pendidikan. Hal ini merupakan tantangan dan kesempatan untuk dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia agar dapat bersaing dalam dunia yang penuh dengan persaingan hidup. Oleh sebab itu untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Maka mutu pendidikan sekolah dasar harus mendapat perhatian yang serius. Salah satunya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau yang dikenal dengan nama Sains.

Guru merupakan perancang sekaligus pelaksana proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan tuntutan kurikulum, kondisi siswa, dan yang paling utama adalah pemilihan model pembelajaran. Karena model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru harus mempergunakan model pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, mudah diterima siswa dan kelas menjadi lebih hidup.

Banyak usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui peningkatan penguasaan materi, menggunakan model pembelajaran yang tepat, penggunaan media dan alat pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru kelas V terhadap proses pembelajaran Sains di MIS AL-KHAIRAT DELI TUA, terungkap bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sangat tidak memuaskan. Untuk itu guru harus mempergunakan banyak model pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, mudah diterima siswa dan kelas menjadi lebih hidup. Dengan demikian guru dituntut untuk mengajar dengan efektif dan efisien karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju pesatnya.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu usaha peningkatan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran Sains di sekolah. Karena pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri ini, siswa akan langsung mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, sehingga siswa akan memperoleh pengalaman langsung dan akan terus mengingat materi yang telah dipelajarinya. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan aktif,

kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga minat belajar siswa akan lebih meningkatkan dan lebih baik.

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang sangat tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Sains, dan sangat cocok diterapkan. Model pembelajaran inkuiri mengajak siswa untuk aktif baik dalam pembelajaran maupun mengajukan pertanyaan. Apabila model ini diterapkan oleh guru-guru maka siswa akan tidak mengantuk dalam belajar dan tidak menghayal karena mendengarkan guru ceramah saja.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas V MIS AL-KHAIRAT DELI TUA T.A 2011/2012".

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

- a. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.
- b. Kurangnya minat siswa dalam belajar Sains.
- c. Siswa tidak dapat menyimpulkan setiap materi yang baru saja dipelajari.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka peneliti

membatasi masalah yaitu "Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V MIS AL-KHAIRAT DELI TUA T.A 2011/2012".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan minat belajar Sains siswa pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas V MIS AL-KHAIRAT DELI TUA T.A 2011/2012?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya melalui penggunaan model pembelajaran inkuiri di kelas V MIS AL-KHAIRAT DELI TUA T.A 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran Sains pokok bahasan sifat-sifat benda, sehingga penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diukur dimasalah penelitian ini. Hasil penelitian ini juga

diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi guru, siswa dan sekolah yakni sebagai berikut :

- a. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri agar mampu meningkatkan minat belajar siswa dan mengembangkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Sains.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Sains khususnya pada pokok bahasan sifat-sifat benda dan siswa dapat berfikir kritis dan sistematis.
- c. Sebagai acuan bagi sekolah untuk mengetahui kualitas pendidikan sekolah dan cara meningkatkannya.
- d. Sebagai refrensi bagi peneliti lainnya.